

**PENGEMBANGAN MATERI DAN METODE PELATIHAN  
PASIE SIMULASI SEBAGAI EVALUASI KIE OBAT RINITIS ALERGI  
MAHASISWA FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**Stephanie Afrillia Isti Fatmasari<sup>1\*)</sup>, Dr. Yosef Wijoyo, M.Si., Apt.<sup>2\*)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

**ABSTRAK**

Performa apoteker dalam pelayanan KIE belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.35 tahun 2014. Pasien Simulasi merupakan alat evaluasi untuk membenahi pelayanan KIE dari sisi Pendidikan Tinggi Farmasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi materi dan metode yang efektif dan relevan untuk pelatihan PS terkait penyakit rinitis alergi untuk evaluasi pembelajaran KIE mahasiswa farmasi di Universitas Sanata Dharma. Penelitian dilakukan secara eksperimental dengan rancangan kuasi eksperimental pada pasien simulasi dan mahasiswa farmasi S1. Kriteria PS yaitu berusia minimal 18 tahun, bersedia mengikuti pelatihan, tepat waktu dalam mengikuti pelatihan serta bersikap profesional. Data diperoleh pada tahap pelatihan PS berupa data kuantitatif hasil *checklist* penilaian PS serta data kualitatif sebagai data pendukung. Data selama proses KIE antara mahasiswa farmasi S1 dengan PS berupa data kuantitatif dari hasil *checklist* pelayanan KIE obat rinitis alergi resep dan non resep. Berdasarkan *independent t-test*, penilaian kedua penilai terhadap pelayanan KIE menunjukkan hasil berbeda bermakna. Rata-rata koefisien Cohen Kappa 0,987 dan 1,000 memiliki makna *almost perfect agreement*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu materi dan metode yang relevan dan efektif untuk PS terkait penyakit rinitis alergi untuk evaluasi pelayanan KIE mahasiswa farmasi. Penilaian kedua penilai terhadap pelayanan KIE berbeda bermakna dan memiliki konsistensi kesepakatan yang tinggi.

**Kata Kunci : Pasien simulasi, KIE, rinitis alergi**

## ABSTRACT

The performance of pharmacists in the KIE service is not in accordance with Peraturan Menteri Kesehatan No.35 tahun 2014. Simulated Patient (SP) is an evaluation tool to improve KIE's service of Higher Education of Pharmacy. The purpose are identifying materials and methods that are effective and relevant for SP training related to allergic rhinitis disease for KIE evaluation of pharmacy student of Sanata Dharma University. Experimentally research with quasi experimental design in simulated patients and pharmacy students S1. SP criteria are at least 18 years old, professional manner ,willing to attend training and ontime in training. Data obtained in the SP training stage are quantitative data of SP assessment checklist and qualitative data as supporting data. Data of IEC process between pharmacy students S1 with SP are quantitative data on the results of IEC's service checklist allergic rhinitis drug prescription and non prescription. Based on the independent t-test, both appraisal that appraise to the service of IEC show significantly different results. The average of Cohen Kappa's coefficient are 0,987 and 1,000 means "almost perfect agreement". The conclusion are the relevant and efektif materials and methods for SP related to allergic rhinitis disease are obtained for pharmacy students KIE service evaluation. The appraisal both appraisers to KIE services is significantly different and has high consistency of deal.

**Keywords : Simulated Patient, KIE, allergic rhinitis**